

PRODUKSI MINUMAN SEHAT “BAGER” SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SISTEM IMUN DI ERA PANDEMI COVID-19

Darnah Andi Nohe^{1*}, Namira Mahmudah², Chici Mulida³, Zaidan Ibrahim⁴, James Hotniel⁵, Asma Al – Husna⁶

^{1,5}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

*Korespondensi: darnah.98@gmail.com

ABSTRAK: Pandemi COVID-19 muncul sejak akhir tahun 2019, hingga sekarang kasus aktif di Indonesia masih tinggi. Karena hal tersebut banyak orang mulai mengatur pola hidup sehat agar tidak mudah terserang virus COVID-19. Berbagai macam cara untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya dengan mengkonsumsi vitamin atau minuman sehat. Indonesia sendiri memiliki banyak tanaman obat yang dapat membantu meningkatkan system imun seperti jahe, serai, dan lemon. Pada pengabdian ini, kami melaksanakan program edukasi produksi *Banyu Seger* yang disingkat “Bager” yang berbahan dasar jahe, serai, dan lemon. Bager menjadi solusi untuk masyarakat RT. 49 Kelurahan Muara Rapak karena dapat memanfaatkan budidaya tanaman obat yang memang sudah ada di kawasan tersebut, serta menjadi alternatif penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga RT. 49 Kelurahan Muara Rapak. Bager juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan sistem imun selama masa pandemi. Program pemasaran digital merupakan solusi yang tepat dan efektif untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan dari Bager. Kehadiran program produksi dan pemasaran digital ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terus menerus sehingga dapat tercipta suatu unit kegiatan masyarakat berupa UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Imunitas, Imun tubuh, Jamu, dan Pemasaran digital.*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 lalu, ditemukan adanya virus baru dari negara China. Dunia pun dikagetkan dengan mudahnya penyebaran virus tersebut, virus ini adalah *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* atau COVID-19. Hingga saat ini, pada bulan Agustus 2021 di Indonesia masih terdapat virus tersebut. Manusia yang terpapar oleh virus ini akan mengalami infeksi saluran pernafasan misalnya flu, MERS dan SARS. Gejala umumnya adalah demam pada suhu 38°C, batuk kering, dan sesak nafas sehingga dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data dari laman resmi Satuan Tugas Penanganan COVID-19 saat ini di Indonesia per 29 Agustus 2021 telah tercatat kasus aktif sebanyak 217.590 kasus. Sedangkan di kota Balikpapan sendiri Dinas Kesehatan Kota Balikpapan telah mencatat hingga 1.236 kasus aktif. Masing-masing daerah pada seluruh provinsi di Indonesia pun menerapkan banyak cara untuk mengurangi jumlah kasus COVID-19 yang kian hari semakin bertambah. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan cara meningkatkan imunitas masing-masing individu.

Sistem imun atau imunitas merupakan suatu sistem pertahanan yang berperan dalam mengenali, menghancurkan, serta menetralkan benda-benda asing atau sel-sel abnormal yang berpotensi merugikan bagi tubuh. Kemampuan tubuh untuk menahan atau menghilangkan benda asing serta sel-sel abnormal disebut imunitas atau kekebalan (Zendrato, 2020). Faktor yang mempengaruhi sistem imun adalah genetik, fisiologis, stress, usia, hormon, olahraga, kurangnya istirahat, nutrisi yang tidak terpenuhi, dan terpaparnya dengan zat yang berbahaya misalnya radioaktif, rokok, pestisida, bahan kimia yang lainnya ataupun alkohol. Imunitas yang rendah pada manusia akan menyebabkan mudahnya terpapar penyakit atau virus salah satunya adalah COVID-19 (Amalia & Hiola, 2020). Hingga saat ini penanganan virus ini tergantung pada pola hidup masing-masing individu.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem imun, salah satunya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan seimbang, olah raga, menghindari stress, memperbaiki sistem pencernaan ataupun hormon serta mengkonsumsi vitamin (Hafsari *et al.*, 2020; Sutana & Dwipayana, 2020). Mengkonsumsi vitamin baik yang berasal dari bahan kimia (obat paten) atau pun OMAI (Obat Modern Asli Indonesia). Salah satu OMAI atau obat tradisional yang terdapat di Indonesia yang dapat digunakan untuk meningkatkan sistem imun yaitu jahe (*Zingiber officinale*) dengan anti-inflamasi dan anti-oksidatifnya, serai (*Cymbopogon citratus*) yang memiliki fungsi untuk

membantu meredakan sakit perut, kram perut, maupun masalah pencernaan lainnya, dan lemon (*Citrus*) yang kaya akan vitamin C sehingga dapat menambah kekebalan tubuh (Alfiana, 2018; Aryanta, 2019; La fua, 2020).

Seluruh manfaat dari tanaman jahe, serai, dan lemon memiliki peranan yang penting dalam pencegahan COVID-19. Suatu tanaman jika diolah dengan baik maka akan dapat berguna dan bermanfaat namun apabila tanaman tersebut diolah dengan cara yang salah maka manfaat dari tanaman tersebut akan hilang (Burhanuddin *et al.*, 2020; Hartanti *et al.*, 2020). Maka dari itu perlu dilakukan cara pengolahan yang baik dan benar, namun cara pengolahan kedua tanaman tersebut perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut, kami mengangkat program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan produk minuman sehat untuk meningkatkan imun tubuh serta pemasaran produk tersebut.

Alternatif penyelesaian yang disajikan pada program pengabdian kepada masyarakat RT. 49 Kelurahan Muara Rapak adalah melakukan edukasi proses produksi minuman sehat serta memberikan jalur pemasaran produk tersebut melalui media sosial sehingga dapat menjadi salah satu sumber penghasilan ibu-ibu PKK di lingkungan tersebut. Minuman sehat menunjukkan eksistensinya sebagai suatu produk konsumsi yang bermanfaat untuk menjaga daya tahan tubuh. Berbagai informasi dari media massa pun menyatakan betapa pentingnya jamu tradisional sebagai upaya pencegahan virus corona. Serta kemudahan dalam memperoleh bahan-bahan alami yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh seperti jahe, serai dan lemon.

Pada pengabdian ini, kami melakukan edukasi proses produksi minuman sehat *Banyu Seger* atau Bager di RT. 49 Kelurahan Muara Rapak dan dilanjutkan dengan pemasarannya di *platform* media sosial yaitu *Instagram*. Adanya kegiatan ini diharapkan menjadi sumber penghasilan alternatif ibu-ibu RT. 49 Kelurahan Muara Rapak sehingga membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Serta dengan adanya program pemasaran juga diharap dapat memperluas pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan tingkat penjualan.

METODE

Pengabdian ini menggunakan data primer, data primer didapatkan sesuai hasil diskusi dengan Warga RT. 49 Kelurahan Rapak dan Pendamping Lapangan (PL), terdapat permasalahan yang diangkat sesuai dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini. Objek permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas sesuai dengan kemampuan kami disesuaikan dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Dari hal-hal tersebut, dilakukan program edukasi produksi minuman sehat *Banyu Seger* atau Bager serta pemasarannya. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program ini berupa simulasi proses produksi dan pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 hingga 14 Agustus 2021 bertempat di Balai RT. 49 Kel. Muara Rapak. Adapun pihak-pihak yang terlibat adalah Mahasiswa KKN 47 Unmul kelompok Balikpapan 12 dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT. 49.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan ibu-ibu PKK RT 49 Kelurahan Muara Rapak di balai kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan dan membersihkan bahan-bahan untuk membuat minuman Bager. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan dapat dilihat lebih lanjut pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat dan Bahan dalam Pembuatan Bager

No.	Alat	Bahan
1	Gelas	Air
2	Panci	Jahe merah
3	Sendok	Serai
4	Pisau	Gula Aren
5	Mangkok	Gula Putih
6	Saringan	Lemon
7	Botol	

Sumber: Hasil diskusi dengan ibu-ibu RT. 49

Setelah seluruh alat dan bahan yang akan digunakan telah tersedia, maka proses pembuatan Bager dapat dimulai. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan minuman Bager akan dijelaskan lebih lanjut pada poin-poin di bawah, yaitu:

1. Membersihkan bahan yaitu jahe dan serai dengan cara mencucinya di air mengalir.
2. Memotong serai menjadi potongan ukuran 5-10 cm.
3. Menggeprak jahe dan serai agar lebih mudah dalam proses ekstraksi.
4. Menyiapkan panci berisi air.
5. Memasukkan jahe dan serai ke dalam panci yang sudah terisi air.
6. Merebus air tersebut selama 3 jam sampai seluruh sari dalam kandungan tersebut terekstrak dengan baik.
7. Mencampurkan air perasan lemon ke dalam panci sembari diberi gula putih atau gula aren.
8. Menyaring sisa jahe dan serai
9. Mendinginkan air rebusan sembari menunggu agar sisa ampas dari jahe dan serai dapat mengendap di bagian bawah panci.
10. Melakukan proses penyaringan untuk yang kedua kali kemudian dibiarkan agar ampas mengendap.
11. Setelah dingin, dilanjutkan dengan proses penyaringan yang ketiga kali.
12. Setelah disaring sebanyak tiga kali maka minuman siap dikemas ke dalam botol ukuran 250 dan 500 ml.
13. Terakhir yaitu menempel logo dan minuman Bager siap untuk dijual.

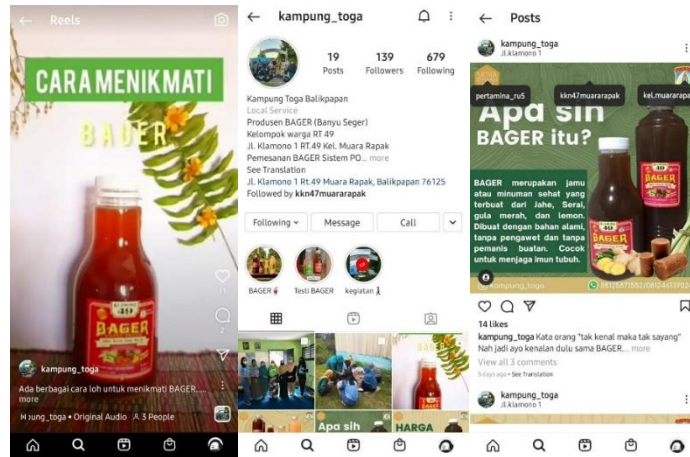
Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Minuman Bager terdiri atas dua varian rasa yaitu rasa gula merah dan rasa lemon. Bager juga tersedia dalam dua ukuran yaitu 250ml dan 500ml, dikemas dalam botol membuat minuman ini mudah untuk dikonsumsi.



Gambar 1. Minuman Bager

Proses produksi minuman juga telah didokumentasikan dalam bentuk video tutorial berdurasi satu menit. Setelah pembuatan minuman program selanjutnya adalah memasarkan produk tersebut. Adapun proses pemasaran dari minuman ini difokuskan pada pemasaran digital melalui *platform* sosial media yaitu *Instagram*.

Langkah awal dari pemasaran produk ini adalah *photoshoot* dan editing video. Pembuatan video pemasaran menggunakan *background*, *design*, serta tulisan di dalamnya agar dapat menarik konsumen. Langkah akhir yang dilakukan adalah publikasi kepada masyarakat umum melalui *platform Instagram*. Seperti yang ditunjukkan Gambar 2. pemasaran digital terhadap produk ini dapat dilihat lebih lanjut pada akun *Instagram @kampung_toga* yang mana selama masa pengabdian kami isi dengan konten-konten menarik yang berkaitan dengan minuman Bager. Selain membuat konten kami juga bekerja sama dengan para *influencer* muda yang memiliki pengaruh di media sosial untuk berpartisipasi dalam mempromosikan produk ini.



Gambar 2. Pemasaran Digital Bager

Adanya program yang kami lakukan dalam pengabdian ini terbukti memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama warga RT. 49 Kelurahan Muara Rapak. Seperti bertambahnya bantuan tenaga dalam pembuatan Bager, penghasilan tambahan untuk ibu-ibu RT. 49, dan pengembangan UMKM Bager. Pada program pemasaran digital melalui media sosial terbukti meningkatkan jumlah penjualan serta meningkatkan jangkauan pangsa pasar dari produk minuman Bager.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program edukasi produksi dan pemasaran digital minuman Bager merupakan solusi bagi masyarakat RT. 49 Kelurahan Muara Rapak khususnya ibu-ibu rumah tangga yang ingin memiliki penghasilan tambahan. Minuman Bager juga telah terbukti mampu dalam meningkatkan sistem imun karena mengandung bahan alami yang memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan sistem imun. Program pemasaran digital menjadi solusi yang tepat dan efektif untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan penjualan Bager. Kehadiran program pembuatan dan pemasaran digital ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terus menerus sehingga dapat tercipta suatu unit kegiatan masyarakat berupa UMKM yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melakukan program pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Bima Wibisono selaku pendamping lapangan. Serta ucapan terima kasih untuk Kelurahan Muara Rapak dan warga RT. 49 karena telah bersedia menerima mahasiswa KKN Universitas Mulawarman Angkatan 47 Tahun 2021.

REFERENSI

- Alfiana, D. (2018). Daya Hambat serai Etanol Daun Serai (*Cymbopogon Citratus*) Terhadap Pertumbuhan *Trichophyton Sp.* Secara In Vitro (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Amalia, L., & Hiola, F. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71-76.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Burhanuddin, A. I., Massi, M. N., Thahir, H., Razak, A., & Surungan, T. (Eds.). (2020). *Merajut Asa Di Tengah Pandemi Covid-19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*. Deepublish.
- Hafsari, A. R., Saepulah, A., Widiana, A., & Ulfa, R. A. Penggunaan Bahan Herbal Dan Pendekatan Spritual Untuk Mencegah Stress Selama Karantina COVID-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Hartanti, D., Dhiani, B. A., Charisma, S. L., & Wahyuningrum, R. (2020). The Potential Roles of Jamu for COVID-19: A Learn from the Traditional Chinese Medicine. *Pharmaceutical Sciences & Research*, 7(4), 2.
- La Fua, J. (2020). Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi Covid-19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54-61.
- Matahari, R. Toga: Manfaat dan Cara Pengelolaannya. toga ratu.

- Pemerintah Kota Balikpapan. (2021). Data Pemantauan COVID-19 Kota Balikpapan. Diakses pada 29 Agustus 2021. <https://covid19.balikpapan.go.id/>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran COVID-19. Diakses pada 29 Agustus 2021. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Sutana, I. G., & Dwipayana, A. P. (2020). Perilaku Konsumsi Jamu Covid-19. COVID-19: Perspektif Agama dan Kesehatan, 41.
- Zendrato, W. (2020). Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19. Jurnal Education And Development, 8(2), 242-242.